

ABSTRAK

ZUMRIA MAIRE, NIM 281 411 036. Makna Peringatan Maulid Nabi Bagi Masyarakat Suku Sangihe (studi di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato). Skripsi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2014, di bawah bimbingan bapak Farid Th. Musa, S.sos. MA selaku pembimbing I dan Ibu Yowan Tamu, S.Ag. MA selaku pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Makna Peringatan Maulid Nabi Bagi Masyarakat Suku Sangihe (studi di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato). Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Peringatan Maulid Nabi bagi suku Sangihe (Sangir) di Desa Padengo sudah berlangsung sejak lama, yang diwariskan oleh nenek moyang mereka secara turun-temurun. Hal ini dapat dimaknai bahwa perayaan Maulid bukanlah perkara wajib, namun sebagai ritual tahunan untuk mewariskan kebiasaan nenek moyangnya. Peringatan Maulid Nabi oleh suku Sangihe, dijadikan sebagai momentum untuk merayakan hari kelahiran nabi sekaligus untuk meneladani sikap dan perilaku nabi. Dalam kesempatan, telah dijadikan sebagai momen dakwah, selain menjadi sebagai ajang untuk mempererat hubungan ukhuwah *islamiyah*. Adapun Nilai-nilai yang terkandung di balik peringatan Maulid Nabi ini adalah nilai spiritual, dan nilai sosial. Nilai sosial itu sendiri terdiri atas moral atau menghormati orang lain, kegotongroyongan, mempererat hubungan kekeluargaan, kerukunan, pelestarian budaya, kepatuhan, rela berkorban, dan nilai persatuan.

Kata Kunci: Maulid Nabi, Nilai Spiritual, Nilai Sosial